



www.mg.co.id

Gol Oyarzabal Kembali Ditunggu

LONDON (IM) - Mikel Oyarzabal sangat berambisi untuk terus mencetak gol di laga sisa Piala Eropa. Selanjutnya negaranya, Spanyol akan menghadapi Italia pada babak semifinal Euro 2020 di Wembley, Rabu (7/7) dinihari WIB.

Spanyol bukanlah unggulan mengingat Italia lagi tampil bagus. Sebab, Italia sudah 31 laga tanpa terkalahkan di seluruh kompetisi dan selalu memenangi setiap laganya di Piala Eropa ini. Kemenangan atas favorit juara Belgia di perempatfinal makin menumbuhkan kepercayaan diri para pemain.

Spanyol bukannya jauh di bawah Italia juga karena mereka juga belum kalah di lima pertandingan. Bedanya, Spanyol cuma dua kali menang dan tiga kali imbang.

Spanyol pun berharap pada performa dari para pemainnya, termasuk Oyarzabal. Pemain Real Sociedad itu memang bukan pilihan utama di lini serang La Furia Roja. Sejauh ini, Oyarzabal baru bikin

dua gol, yang semua terbilang penting meloloskan Tim Matador di fase gugur.

Oyarzabal punya peran penting ketika dimainkan oleh pelatih Luis Enrique. Oyarzabal mencetak gol yang memastikan kemenangan 5-3 atas Kroasia di perpanjangan waktu babak 16 besar.

Pada babak perempatfinal melawan Swiss, Oyarzabal yang membuat penalti penentu kelolosan Spanyol dalam drama adu penalti lewat skor 3-1. "Kami sudah mempelajari kiper dan penendang penalti. Kami sudah melatih adu penalti dengan keras dan tentu saja tim lain juga demikian. Ini bukan lotere, kami bekerja keras untuk itu," ujar Oyarzabal seperti dikutip Sportbible.

Soal laga melawan Italia, ia menegaskan bahwa dirinya siap dimainkan dan berjuang untuk bikin gol lagi. "Saya mengikuti arahan pelatih dan siap diturunkan. Melawan Italia, tentu bukan laga mudah. Kami dituntut untuk meningkatkan performa. Saya siap mencetak gol, jika peluang itu ada," katanya. vdp



MIKEL OYARZABAL
Pemain Spanyol

Shaw Dibandingkan dengan Zidane

ROMA (IM) - Aksi Luke Shaw saat Inggris mengalahkan Ukraina mendapatkan pujian. Bahkan, performanya itu membuatnya dibandingkan dengan Zinedine Zidane.

Shaw berperan penting saat Inggris mengalahkan Ukraina 4-0 di perempatfinal Euro 2020. Bek kiri The Three Lions itu membuat dua assist.

Di Stadion Olimpico, Roma, Shaw membuat dua assist untuk gol yang dicetak Harry Maguire, dan gol kedua Harry Kane ke gawang Ukraina. Hebatnya, ia melakukannya dalam waktu singkat.

Shaw membantu Maguire bikin gol di menit ke-46. Kemudian, selang tiga menit, giliran gol Kane tercipta berkat assistnya.

Dengan demikian, Luke Shaw membuat dua assist dalam tempo 3 menit 51 detik.

Setelah itu, ada yang iseng membandingkan catatan bek Manchester United itu dengan torehan Zidane di Euro.

Zidane, eks gelandang Timnas Prancis, juga punya catatan 2 assist selama keikutsertaannya di Euro. Namun, ia melakukannya dari 14 laga, yang ia lakoni di tiga edisi berbeda Piala Eropa, yakni pada musim 1996, 2000 dan 2004.

Shaw bisa melakukannya dalam tiga menit di satu laga satu edisi Euro. Bahkan, Shaw sebenarnya sudah bikin 3 assist untuk Inggris di Euro 2020, setelah satu assist juga ia lepaskan di babak 16 besar.

Perbandingan keduanya pun jadi trending topic di Twitter. "Statistik yang sangat aneh. Itu bagus, saya pikir. Jelas, Zidane adalah salah satu gelandang terbaik yang pernah ada dan saya tidak bisa dibandingkan dengannya, seperti yang saya katakan sebelumnya tentang orang yang berbeda. "Ini statistik yang bagus untuk didengar, tetapi hal terpenting bagi saya adalah mencapai semifinal, mendapatkan pertandingan lain di Wembley di depan penonton kami sendiri dan semoga membuat mereka bahagia lagi," kata Shaw, dilansir Sportbible. vdp



LUKE SHAW
Pemain Inggris



LORENZO INSIGNE
Pemain Italia

ALVARO MORATA
Pemain Spanyol

Italia Vs Spanyol, Adu Teknik Tingkat Tinggi

Pada Piala Eropa 2012, Italia bertemu Spanyol di fase grup dengan skor imbang 1-1 dan di final kalah 0-4.

LONDON (IM) - Laga bigmatch dan seru bakal tersaji di babak semifinal Piala Eropa 2020, mempertemukan Italia kontra Spanyol. Laga sarat gengsi itu digelar di Stadion Wembley, London, Rabu (7/7) mulai pukul 02.00 WIB. Kedua tim bakal memperagakan teknik tingkat tinggi.

Jelang laga itu, pukulan telak harus diterima oleh Italia. Leonardo Spinazzola yang bermain luar biasa sepanjang turnamen harus absen karena mengalami cedera tendon yang cukup parah kala melawan Belgia di fase 8 besar.

Bukan hanya tidak memperkuat Timnas Italia untuk semifinal EURO 2021 kontra Spanyol, namun bek AS Roma itu diperkirakan akan menepi dari lapangan hijau hingga 6 bulan ke depan.

Kehilangan Spinazzola tentu berpengaruh bagi skuad asuhan Roberto Mancini. Kolaborasinya dengan Lorenzo Insigne di sisi kiri permainan Italia kerap merepotkan pertahanan lawan.



Bahkan, Spinazzola 2 kali menyabet gelar man of the match sepanjang EURO 2021 ini.

Tanpa Spinazzola, Mancini sebenarnya masih punya Emerson Palmieri yang juga bisa diandalkan di sektor bek kiri. Bek milik Chelsea itu pun juga sudah menjalani pemanasan yang cukup jelang laga semifinal nanti.

Jelang laga itu, Mancini mengingatkan seluruh pemainnya untuk siap bertarung dengan gigih. Pasalnya, Spanyol merupakan tim yang memiliki kelebihan dalam penguasaan bola dan aliran bola yang sangat berbahaya dari segala arah.

"Laga semifinal merupakan ujian berat bagi kami. Spanyol adalah tim dengan kemampuan yang hebat. Kerja

sama antara lini sangat bagus. Kami harus mengantisipasi dengan baik. Saya tentu menginstruksikan seluruh pemain untuk tidak lengah sedikit pun," kata Mancini, seperti dilansir dari laman UEFA.

Mancini menambahkan, inilah saat yang tepat bagi timnya untuk terus melaju. "Kami terus meningkat dari laga ke laga. Bicara juara memang masih jauh, tetapi kami terus berjuang ke sana. Kami harus mengerahkan segala daya untuk mencapai keinginan bersama," tuturnya.

Ini menjadi pertemuan keempat kedua tim secara beruntun di ajang Euro. Spanyol mendepak Italia di perempatfinal Euro 2008 dan kemudian menjadi juara. Pada 2012, Italia bertemu Spanyol di fase grup dengan skor imbang 1-1 dan di final kalah 0-4. Empat tahun berselang, Italia menyingkirkan Spanyol di babak 16 besar.

Pemain Italia, Nicolo Barella merasa laga kali ini bakal menghadirkan duel lini tengah. Sergio Busquets menjadi satu-satunya pemain Spanyol yang tersisa di skuad Euro 2020 sejak terakhir juara pada 2012.

"Tim Spanyol yang memenangkan Euro pada 2012 memiliki lini tengah yang luar

biasa. Busquets telah menjadi salah satu gelandang terbaik di dunia selama bertahun-tahun. Kemudian mereka kini memiliki Pedri dan Koke. Kami memiliki Jorginho dan Marco Verratti, yang merupakan juara hebat. Saya memberikan bantuan dengan berlari ke ruang kosong. Itu akan menjadi pertandingan yang bagus, kami akan mencoba untuk mengalahkan lini tengah mereka dan mengalahkan Spanyol," ujar kata Barella.

Sementara pelatih Spanyol, Luis Enrique, memuji kekuatan Italia dengan sungguh-sungguh. Menurutnya, Italia merupakan negara yang tangguh saat ini. Ia mengunggah foto saat dia menganalisis kemenangan tim asuhan Roberto Mancini atas Belgia di akun Twitter-nya. "Kami sedang mempersiapkan diri sebaik mungkin. Italia adalah tim kuat," dia menulis keterangan di akunnya.

Walau demikian, ia mengaku timnya siap memberikan segalanya untuk lolos ke final. "Seluruh pasukan kami ingin tampil di final dan meraih kemenangan," kata Enrique, dikutip laman resmi UEFA.

Spanyol diprediksi akan tetap mengandalkan Alvaro Morata sebagai target main didukung

oleh Pedri dan Mikel Oyarzabal.

Pemain Spanyol, Cesar Azpilicueta mengingatkan rekan-rekannya akan satu nama di skuad Italia. Ia menyebut nama Jorginho, yang harus diwaspadai dan mesti dimatikan.

Jorginho selalu menjadi pilihan utama Mancini di lini tengah Italia. Bersama Gianluigi Donnarumma dan Leonardo Bonucci, dia yang selalu bermain selama Gli Azzurri beraksi di Euro 2020. Di situs UEFA, Jorginho merupakan pemain Italia yang paling banyak melepaskan umpan di Euro 2020. Ada 391 operan yang dicatatkan Jorginho dengan akurasi sebesar 95,2 persen. Jorginho adalah rekan Azpilicueta di Chelsea.

"Kami mempunyai grup Whatsapp bersama rekan setim kami di Chelsea, tapi bakal menyenangkan bertemu lagi di atas lapangan. Jorginho sudah bisa menjadi pemain krusial untuk Italia. Dia mempunyai kualitas penting, dia suka menguasai bola dan mengendalikan pertandingan. Andai kami membatasi gerakannya di lapangan, kami akan mempunyai peluang untuk lolos ke final," kata Azpilicueta.

Siapa yang bakal lolos ke final? Sangat layak untuk disaksikan. vdp

Argentina Tak Remehkan Kolombia

BRASILIA (IM) - Argentina akan melawan Kolombia pada babak semifinal Copa America 2021, yang berlangsung di Estadio Nacional Mane Garrincha, Brasilia, Rabu (7/7) mulai pukul 08.00 WIB.

Pelatih Argentina, Lionel Scaloni menyebut, Kolombia bukanlah lawan yang mudah. "Siapa pun yang meyakini bahwa setiap pertandingan bisa dimenangkan sudah mudah itu salah. Apalagi melawan Kolombia. Para pemain harus bermain sampai batasnya. Semua pemain harus memberikan yang terbaik sampai menit terakhir. Kami berada di babak penting dan kami ingin terus melaju," kata Scaloni di situs Asosiasi Sepakbola Argentina.

Pertemuan teranyar kedua tim, terjadi pada awal Juni lalu di mana kedua tim bermain imbang 2-2. "Belum lama ini kami bertemu Kolombia, mereka adalah tim yang sangat kuat dengan pemain-pemain top. Kami berharap bisa menampilkan permainan dengan intensitas dan antusiasme yang sama," kata Scaloni.

Argentina dipastikan tetap mengandalkan Lionel Messi didukung oleh Sergio Aguero, Lautaro Martinez untuk membombardir pertahanan Kolombia. Di lini belakang Argentina bakal dikomandani oleh Nicolas Otamendi, nanti serta di lini tengah ada nama Daniel Paredes dan Govani Lo Celso.

Sementara di pihak Kolombia, pelatih Reinaldo Rueda akan mengandalkan Gustavo Cuellar, Wilmar Barrios, Luis Muriel, Rafael Santos Borrre dan Duvan Zapata.

Kolombia diprediksi memperkuat pertahanan dan mengandalkan serangan balik. Dan bila perlu laga diselesaikan dengan adu penalti. Mereka punya pengalaman dengan adu penalti. Mereka punya pengalaman dengan adu penalti di babak perempat final saat menjujungkalakan Uruguay. Keberhasilan Kolombia dan Argentina sampai sejauh

ini tidak terlepas dari kerja keras dan motivasi para pemain ketika berlaga. Selain itu, kejelian pelatih dalam menentukan komposisi susunan pemain yang tepat menjadi kunci keberhasilan kedua tim melaju hingga babak semifinal Copa America 2020. vdp



NICOLAS OTAMENDI
Pemain Argentina

Chiesa Lampau Aksi Sang Ayah

ROMA (IM) - Federico Chiesa tampil menawan sepanjang perhelatan Piala Eropa 2020. Kiprahnya bersama Timnas Italia sudah melampaui sang ayah, Enrico Chiesa. Ia juga mengakui bahwa Enrico sangat hebat.

Chiesa junior menyumbang gol saat Gli Azzurri membekuk Austria di babak 16 besar. Gol itu sekaligus menjadi sejarah di pentas Eropa, yang menandai ada seorang anak dan ayah mencetak gol di Euro. Pada 1996, Enrico Chiesa mencetak gol untuk Italia saat kalah 1-2 dari Republik Ceko di fase grup.

Namun, perjalanan sang anak bersama Italia di pentas Euro lebih bagus daripada sang ayah. Winger Juventus itu mampu masuk ke semifinal dan Enrico Chiesa bersama Italia terhenti di fase grup. Menit bermain Chiesa di Euro juga melampaui ayahnya dengan 245 menit berbanding 101 menit.

"Rasanya luar biasa membawa nama keluarga saya begitu tinggi di sepakbola Eropa dan dunia. Saya bangga menjadi putra ayah dan ibu saya. Ini membuat saya menyadari betapa hebatnya

ayah saya. Sayangnya, dia tidak berhasil melampaui babak 16 besar bahkan di Piala Dunia bersama tim nasional. Namun, dia benar-benar Bahagia. Saya juga berbicara dengannya di malam hari, dia senang dengan gol saya, tetapi di atas semua itu kami lolos," kata Chiesa kepada Sky Sport Italia.

Chiesa tak lupa memberikan pujian kepada pelatih Roberto Mancini. Mantan juru taktik Inter Milan sampai Manchester City itu dianggap sangat bagus membangun antusias tim.

"Kami memainkan permainan yang hebat, tetapi ini berkat pekerjaan yang telah dilakukan pelatih dalam dua tahun terakhir, ide sepakbola yang dibawanya, antusiasme. Sekarang hasilnya sudah datang. Dia adalah kekuatan grup kami. Kami semua saling mencintai; pelatih membawa antusiasme yang besar ini. Kami harus memberinya pujian, dia membawa tim nasional kembali ke level hebat," ujarnya. vdp



FEDERICO CHIESA
Pemain Italia

LARUTAN PENYEGAR
cap BADAK

INGAT YANG ADA
BADAKNYA...

PT. SINDE BUDI SENTOSA
PHARMACEUTICAL INDUSTRIES
ISO 9001:2015, ISO 22000:2005

www.larutanpenyegar.com

GRC board
Ahlinya Papan Semen
Alternatif pengganti Triplek

SUPERPANEL • FiberFLAT • SUPERPLANK

PT. CIPTAPAN DINAMIKA
GRC Board Lantai 3 Jl. S. Permai Kav. 64 Jakarta 11110. Telp: (62-21) 53 666 800 (Hunting) Fax: (62-21) 53 666 700 E-mail: cpld@ciptapan.com